

ABSTRAK

Epriadi. 2025. *Nilai Karakter dalam Syair Menganggun (Budaya Ayun Anak) di Subulussalam*. Universitas Prima Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai karakter yang terkandung dalam syair menganggun, sebuah tradisi lisan budaya ayun anak masyarakat Singkil di Subulussalam, serta menganalisis teknik penyampaianya sebagai media pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik, mengumpulkan data melalui teknik simak dan catat dari sepuluh naskah syair menganggun populer di kecamatan Longkib, Penanggalan, Rundeng, Simpang Kiri, dan Sultan Daulat pada Maret hingga April 2025. Data dianalisis secara verbal untuk mengidentifikasi nilai karakter dan teknik penyampaianya. Hasil penelitian mengidentifikasi tiga kategori nilai karakter dalam syair menganggun: individu, sosial, dan religi. Teknik penyampaian nilai karakter meliputi: (1) bahasa puitis dan simbolik yang memudahkan hafalan; (2) nasihat dan doa yang emosional dan spiritual; (3) pengulangan dan ritme, untuk memperkuat pesan; (4) konteks budaya ayun anak dan nilai Islam (birrul walidain, ukhuwah), yang relevan dengan identitas Aceh; (5) pendekatan naratif; dan (6) integrasi tradisi lisan melalui elemen musikal dan emosional, menciptakan ikatan antargenerasi. Teknik-teknik ini memastikan nilai-nilai mudah diinternalisasi, terutama oleh anak-anak, melalui pengalaman estetik dan emosional. Penelitian ini juga mendorong cinta terhadap warisan budaya dan memberikan informasi berharga bagi masyarakat Singkil. Penelitian ini menegaskan bahwa syair menganggun bukan hanya seni, tetapi juga media pendidikan karakter yang relevan untuk membentuk generasi bermartabat, harmonis, dan berakar pada identitas budaya Aceh.

Kata kunci: nilai_karakter; syair_menganggun; tradisi_lisan; budaya_ayun_anak, pendidikan_karakter.